

Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan TZK anaknya Bapak ALP



Wawancara dengan Bapak ALP



Wawancara dengan Bapak SHR dan anaknya bernama AMZ



Wawancara dengan SFA anak dari Bapak SMN



Wawancara dengan Bapak SMN



Lampiran 2

DAFTAR TERJEMAH

No	Surah/Ayat	Terjemah
1	Q.S Luqman/13:31	Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya. “ Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar.
2	Q.S Ar-Rum/ 30:30	Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah Yang telah Menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
3	Q.S Al-Ahqaf/15:46	Dan Kami Perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Masa mengandung sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan, sehingga apabila dia (anak itu) telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia berdoa, “ Ya Tuhanku, berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada orangtuaku, dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau Ridhai; dan berilah aku kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku. Sungguh, aku bertobat kepada Engkau, dan sungguh aku termasuk orang Muslim.

Lampiran 3

PROFIL INFORMAN

1. Keluarga Bapak ALP

Bapak ALP yang beralamat di Desa Pamintangan beliau lahir pada tanggal 4 Juni 1974. Bapak ALP yang sekarang sudah berumur 47 tahun adalah seorang guru yang mengajar pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren RAKHA Amuntai. Selain sebagai pengajar, Bapak ALP juga memiliki usaha beternak ayam. Pendidikan terakhir bapak ALP adalah S1 di STAI RAKHA Amuntai.

Bapak ALP memiliki 3 orang anak dengan 2 orang anak sudah berusia remaja. Yaitu yang pertama bernama ZLF, sekarang sedang menempuh pendidikan di Mesir setelah lulus Madrasah Aliyah. Sementara yang kedua, bernama TZK yang lahir pada 15 September 2008 di Desa Pamintangan.

TZK sudah berumur 15 tahun dan sekarang sedang menyelesaikan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren yang terletak di Alabio untuk melanjutkan ke tingkat Aliyah.

2. Keluarga Bapak SHR

Bapak SHR yang beralamat di desa Pekapuran, beliau lahir pada tanggal 10 April 1982. Bapak SHR yang sekarang sudah berumur 41 tahun adalah seorang pengajar pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren RAKHA Amuntai. Sebelumnya beliau pernah mengajarkan pelajaran Fiqih dan Al Qur'an Hadits. Selain sebagai pengajar, beliau juga memiliki usaha berdagang mobil.

Pendidikan terakhir Bapak SHR adalah di pondok Darul Musthafa yang didirikan oleh Habib Umar bin Hafidz di Hadramaut, Yaman. Dan beliau menyelesaikan pendidikannya disana tahun 2007.

Bapak SHR tinggal bersama istri dan sudah memiliki 3 orang anak. Anak yang sudah memasuki usia remaja adalah anak pertama yang bernama AMZ. Dia lahir pada 7 Maret 2009, dan sudah berumur 14 tahun. AMZ sekarang sedang mengenyam pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas 8 di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, Malang Jawa Timur.

3. Keluarga Bapak SYM

Bapak SYM yang beramal di desa Pekacangan lahir pada tahun 1964. Beliau adalah seorang guru yang mengajarkan pelajaran SKI di Pondok Pesantren Rakha Amuntai untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Bapak SYM semasa hidupnya pernah menjadi seorang penghulu desa untuk menikahkan orang namun sekarang tidak lagi. Namun dilain hal, beliau cukup aktif membantu kegiatan keagamaan di desa. Contohnya menjadi imam sholat, mengawasi anak-anak di desa saat tadarus Al Qur'an. Jadi apabila ada anak yang salah dalam membaca Al Qur'an maka akan ditegur.

Pendidikan terakhir Bapak SYM adalah S1 di IAIN Antasari Banjarmasin. Beliau sekarang tinggal bersama istri dan 3 orang anak. Anak terakhir baru lulus SD. Sedangkan anak pertama dan kedua sama-sama sudah memasuki remaja akhir dan sama berusia 24 tahun.

Salah satu dari keduanya yang bersedia untuk diwawancarai oleh penulis adalah bernama SFA. Dia lahir pada tanggal 31 Oktober 1998. Saat ini dia sedang bekerja sebagai guru honorer. Dan pendidikan terakhirnya adalah S1 pendidikan Tarbiyah di sekolah Tinggi Ilmu Quran (STIQ).

Lampiran 4

PERCAKAPAN HASIL WAWANCARA DALAM BAHASA INDONESIA

A. Perkembangan Religiusitas Bidang Keimanan

1. Iman kepada Allah

a. Wawancara dengan TZK

Tetap yakin bahwa Allah Maha Mendengar dengan doa meskipun doa tidak langsung dikabulkan. Mengenai keindahan alam semesta, keyakinan dan kekaguman pada sifat Allah Yang Maha Indah juga bertambah.

Mengenai masalah bencana alam, Itu mungkin juga disebabkan oleh makhluk sekitarnya sendiri. Tapi mungkin Allah juga memberikan musibah seperti itu sebagai bentuk ujian keimanan dan kesabaran. Dan saya kadang ingat bahwa Allah itu Maha Baik saat menerima kebaikan.

b. Wawancara dengan AMZ

Tetap yakin bahwa Allah Maha Mendengar dengan doa meskipun doa tidak langsung dikabulkan. Mengenai keindahan alam semesta, keyakinan dan kekaguman pada sifat Allah Yang Maha Indah juga bertambah

Mengenai masalah bencana alam, Itu adalah ujian Allah Dan saya kadang ingat bahwa Allah itu Maha Baik saat menerima kebaikan.

c. Wawancara dengan SFA

Tetap yakin bahwa Allah Maha Mendengar dengan doa meskipun doa tidak langsung dikabulkan. Mengenai keindahan alam semesta, keyakinan dan kekaguman pada sifat Allah Yang Maha Indah juga bertambah. Kadang saya juga suka mengambil foto tentang pemandangan alam.

2. Iman kepada Para Nabi dan Rasul

a. Wawancara dengan TZK

Sering kagum jika mendengar cerita tentang mereka. Tapi perihal meneladani sikap nabi dan rasul, remaja sekarang lebih fokus pada *quotes* Instagram.

b. Wawancara dengan AMZ

Bertambah kagum jika mendengar cerita tentang mereka. serta ada juga memiliki keinginan untuk mengikuti teladan mereka. Seperti saat berada di masa sulit dalam menjalani suatu proses, saya tetap optimis menjalaninya meskipun pernah gagal. Yaitu dengan mengingat sikap optimis para rasul saat berjuang menyampaikan dakwah.

c. Wawancara dengan SFA

Bertambah rasa kagum ketika mendengar kisah para nabi dan Rasul serta ingin mengikuti jejak mereka. Seperti Saat direndahkan orang lain sering mengingat perjuangan nabi yang sabar dalam menyampaikan dakwah sehingga harus sabar.

3. Iman kepada Para Malaikat

a. Wawancara dengan TZK

Terkadang akan ingat mengenai keberadaan malaikat yang mencatat keburukan sehingga timbul rasa takut berbuat buruk. Dan jika saat tertentu sedang ingat keberadaan malaikat yang

mencatat kebaikan, maka akan timbul juga semangat ingin berbuat baik.

b. Wawancara dengan AMZ

Jika mengingat tentang keberadaan malaikat yang mencatat keburukan, maka takut untuk berbuat buruk sehingga berhati-hati dalam berperilaku. Saya juga bersemangat berbuat baik, jika kadang sedang mengingat keberadaan malaikat yang mencatat kebaikan.

c. Wawancara dengan SFA

Terkadang akan ingat mengenai keberadaan malaikat yang mencatat keburukan sehingga timbul rasa takut berbuat buruk. Dan jika saat tertentu sedang ingat keberadaan malaikat yang mencatat kebaikan, maka akan timbul juga semangat ingin berbuat baik.

4. Iman kepada Hari akhir

a. Wawancara dengan TZK

Mengenai keyakinan berupa surga sebagai balasan untuk orang beramal baik, kadang timbul sebuah semangat untuk berbuat baik. Dan jika ingat dengan neraka sebagai balasan bagi orang jahat, maka akan sering muncul perasaan takut agar berhati-hati dalam berperilaku.

b. Wawancara dengan AMZ

Mengenai keyakinan berupa surga sebagai balasan untuk orang beramal baik, kadang timbul sebuah semangat untuk berbuat baik. Dan jika ingat dengan neraka sebagai balasan bagi orang jahat, maka akan sering muncul perasaan takut agar berhati-hati dalam berperilaku.

c. Wawancara dengan SFA

Mengenai keyakinan berupa surga sebagai balasan untuk orang beramal baik, kadang timbul semangat untuk berbuat baik. Dan jika ingat dengan neraka sebagai balasan bagi orang jahat, maka akan sering muncul perasaan takut agar berhati-hati dalam berperilaku.

5. Iman kepada Qadha dan Qadar

a. Wawancara dengan TZK

Kematian itu merupakan suatu ketetapan Allah yang pasti terjadi pada setiap makhluk, kadang jika mengingatnya maka akan timbul rasa takut sehingga menjadi berhati-hati dalam berperilaku sebab amal ibadah belum cukup. Tapi kadang juga tidak takut.

Mengenai ikhtiar, saya selalu bersemangat untuk mencapai hal yang diinginkan. Jika gagal maka bangkit lagi.

b. Wawancara dengan AMZ

Kematian itu merupakan suatu ketetapan Allah yang pasti terjadi pada setiap makhluk, jika mengingatnya maka akan sering timbul rasa takut dan menjadi berhati-hati dalam berperilaku. Adapun mengenai ikhtiar, saya selalu berusaha kada pantang menyerah biarpun gagal.

c. Wawancara dengan SFA

Kematian itu merupakan suatu ketetapan Allah yang pasti terjadi pada setiap makhluk, jika mengingatnya maka akan sering timbul rasa takut dan menjadi berhati-hati dalam berperilaku. Adapun mengenai ikhtiar, saya selalu bersemangat untuk mencapai hal yang diinginkan. Jika gagal maka bangkit lagi.

B. Perkembangan Religiusitas Bidang Akhlak

1. Akhlak Kepada Allah

a. Wawancara dengan TZK

Terkadang memiliki perasaan sedang diawasi oleh Allah saat melakukan shalat atau ibadah lainnya, kadang melakukan ibadah dengan niat ikhlas karena Allah. Bisa juga karena dorongan orangtua. Saya terkadang akan mengerjakan shalat tepat waktu dan terkadang jugadapat lalai.

Berdoa kepada Allah itu sering. Bertawakkal itu sering kepada Allah. saat kondisi tidak ada hajat, saya juga sering berdoa terutama setelah shalat. Tapi remaja adalah masa-masa yang labil. Kebanyakannya remaja sekarang lebih memilih bergantung dengan orang lain yang juga butuh gantungan”.

b. Wawancara dengan AMZ

Mengenai hadirnya perasaan diawasi oleh Allah itu tidak sering muncul saat mengerjakan shalat dan ibadah lainnya. Begitu juga mengenai adanya niat ikhlas karena Allah saat melakukan ibadah itu juga tidak sering muncul. Dan Saya terkadang akan mengerjakan shalat tepat waktu dan terkadang jugadapat lalai.

Saya sering berdoa kepada Allah saat kesulitan atau tekanan tertentu, misalnya waktu merasa berdosa maka akan

minta ampun lawan Allah. Saya juga minta ampun biarpun tidak merasa berdosa.

c. Wawancara degan SFA

Timbul perasaan sedang diawasi oleh Allah saat melakukan suatu ibadah. Meskipun perasaan niat dalam beribadah awalnya tidak ikhlas karena Allah, tapi sebab sudah terbiasa mengerjakan maka niat tersebut juga sering muncul. Dan terkadang akan lalai mengerjakan shalat sebab ada pekerjaan yang dikerjakan.

Saat ada tekanan doanya lebih kompleks. Dan jika tidak ada hajat atau tidak ada tekanan maka tetap berdoa, namun baisesa saja. Paling sering mendoakan orangtua.

2. Akhlak kepada Diri Sendiri

a. Wawancara dengan TZK

Tazki jarang terpancing amarah, bila sudah marah anggap lalu saja. Dan jarang punya dendam jika ada orang lain yang berbuat kesalahan dengan saya. Saya lebih memilih memaafkan dia.

Saat saya meraih sebuah pencapaian misal dalam bidang pendidikan, saya lebih cenderung menyembunyikannya.

Saya kadang-kadang memiliki perasaan iri dengan kesuksesan orang lain tapi perasaan itu tidak sering muncul. Kalau tentang urusan mengikuti gaya atau perilaku teman, jika itu berkenaan dengan perilaku yang tidak baik maka lebih baik menghindari dan jangan sampai ditiru.

b. Wawancara dengan AMZ

Jika saya sedang menghadapi sesuatu yang dapat memancing amarah maka akan lebih sering menahannya. Dan jika ada orang yang melakukan kesalahan, saya tidak pernah dendam dan lebih memilih untuk memaafkan.

Saya pernah memiliki rasa iri ketika melihat orang lain sukses. Jika saya meraih sebuah pencapaian tertentu, maka saya lebih cenderung tidak ingin memamerkannya.

Mengenai hal meniru gaya atau perilaku teman, saya pernah ikut-ikutan teman yang lalai waktu dalam melaksanakan shalat.

c. Wawancara dengan SFA

Mengenai menahan amarah, kadang disuatu waktu akan mengekspresikan amarah, tapi dia bisa juga menahannya. Seperti saat dikritik atau dihina oleh orang lain, maka saya akan menunggu waktu tepat untuk menyampaikan kebenaran secara langsung mengenai kritikan dan hinaan orang itu.

Saya hanya dapat mendendam tapi tidak pernah membalas. Dan saya lebih cenderung memilih untuk memaafkan saja. Kadang mengeluh saat belajar jika pelajarannya sulit.

Saya sering merasa iri dengan kesuksesan orang lain, sebab saya juga memiliki keinginan bisa menjadi seperti orang tersebut. Saya tawadhu terhadap hasil yang belum dicapai. Dan meskipun mencapainya dan orang lain mengetahuinya, saya tidak membangga-banggakan pencapaian tersebut.

Mengenai hal meniru gaya atau perilaku teman, saya pernah ikut-ikutan teman yang lalai waktu dalam melaksanakan shalat. Kalau untuk gaya contohnya baju lebih mengikuti gaya sendiri saja, yaitu dengan bergaya kasual.

3. Akhlak kepada Keluarga

a. Wawancara dengan TZK

Terkadang di suatu waktu saya akan terlambat mengerjakan apa yang diperintah oleh orangtua. Dan terkadang saya juga memiliki inisiatif sendiri mengerjakan tanpa harus disuruh orangtua.

Mengenai masalah berselisih paham dengan orangtua, saya pernah melakukannya. Dan mengenai melanggar dan mematuhi perintah orangtua, saya pernah melanggar perintah orangtua. Tapi lebih cenderung mengikuti kata-kata orangtua.

Saya pernah meminta saran ataupun persetujuan mengenai sesuatu hal yang ingin dikerjakan di saat tertentu (jarang). Jika orangtua menolak keinginan atau ide saya, saya lebih memilih keputusan orangtua.

Saya sering meminta maaf pada orangtua jika merasa bersalah pada orangtua. Dan saya biasanya memberi kabar pada orangtua saat dalam perjalanan jauh tapi satu kali dalam seminggu dengan menggunakan telepon pondok. Dan Saya juga sering minta izin jika keluar rumah.

b. Wawancara dengan AMZ

Kadang saya akan lambat mengerjakan apa yang disuruh orangtua. Tapi di lain hal, saya lebih sering inisiatif sendiri melakukannya tanpa harus disuruh.

Mengenai masalah berselisih paham dengan orangtua, saya tidak pernah melakukannya. Mengenai melanggar dan mematuhi perintah orangtua, saya tidak pernah melanggar mereka.

Saya pernah meminta saran ataupun persetujuan mengenai sesuatu hal yang ingin dikerjakan di saat tertentu (kadang-kadang). Jika orangtua menolak keinginan atau ide saya, saya lebih memilih keputusan orangtua.

Saya sering meminta maaf pada orangtua jika merasa bersalah pada orangtua. Dan saya sering memberi kabar pada orangtua saat dalam perjalanan. Saya juga jarang minta izin jika keluar rumah.

c. Wawancara dengan SFA

Saya lebih sering segera mengerjakan apa yang diperintah orangtua dan akan inisiatif sendiri mengerjakannya tanpa harus diperintah jika saya tidak memiliki pekerjaan lain. Mengenai masalah berselisih paham dengan orangtua, saya tidak pernah melakukannya.

Mengenai melanggar dan mematuhi perintah orangtua, saya pernah melanggar perintah orangtua tapi bukan perkara besar. Saya lebih cenderung patuh pada orangtua, tidak bisa melawan.

Saya sering meminta saran ataupun persetujuan mengenai sesuatu hal yang ingin dikerjakan. Jika orangtua menolak keinginan atau ide saya, saya lebih memilih keputusan orangtua jika itu memang tidak baik untuk saya.

Saya sering meminta maaf pada orangtua jika merasa bersalah pada orangtua. Masalah memberi kabar pada orangtua, saya belum pernah melakukan perjalanan jauh. Saya juga selalu minta izin jika keluar rumah.

4. Akhlak kepada Tetangga

a. Wawancara dengan TZK

Saya tidak pernah berselisih dengan tetangga, sering berbagi makan dengan teman yang satu asrama. Jika teman tidak membalas, maka tetap akan memberi.

Saya sering membantu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di lingkungan sekitar Seperti acara Maulid Nabi Muhammad Saw. Minimal acara yang diselenggarakan di pondok pesantren, sebab saya juga ikut sebuah organisasi.

b. Wawancara dengan AMZ

Saya tidak pernah berselisih dengan tetangga, sering berbagi makan dengan tetangga. Jika mereka tidak membalas, maka tetap akan memberi. Saya sering membantu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di lingkungan sekitar tempat tinggal. Seperti acara Maulid Nabi Muhammad Saw., Isra Mi'raj, acara haul.

c. Wawancara dengan SFA

Saya sering berselisih dengan tetangga tapi akhirnya selalu berbaikan, saya juga sering berbagi makan dengan teman. Jika teman tidak membalas, maka tetap akan memberi sebab dia juga pernah melakukan kebaikan pada saya.

Saya sering membantu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di lingkungan sekitar tempat tinggal sebab saya pernah memiliki pengalaman beorganisasi waktu di kampus. Seperti acara Maulid Nabi Muhammad Saw., Isra Mi'raj, acara haul.

C. Perkembangan Religiusitas Bidang Ibadah

a. Wawancara dengan TZK

Saya kadang-kadang akan mengerjakan ibadah dengan inisiatif sendiri, dan terkadang karena adanya dorongan dari orangtua. Dan saya mengerjakan ibadah saat merasa berdosa tapi di luar itu, ibadah tetap dilakukan seperti biasa secara rutin.

Saya menganggap bahwa ibadah dapat mengurangi rasa takut dan gelisah sebab adanya perasaan bersalah akan dosa. Dan saya tidak selalu setiap hari membaca Alquran. Kalau amalan seperti shalat sunnah tahajud setiap hari dan puasa sunnah seperti puasa hari Senin dan Kamis itu dididik di pondok.

b. Wawancara dengan AMZ

Saya awalnya mengerjakan ibadah cenderung sebab dorongan orangtua, kemudian lama-kelamaan akan terbiasa sehingga menjadi inisiatif sendiri.

Saya mengerjakan ibadah saat merasa berdosa tapi di luar itu, ibadah tetap dilakukan seperti biasa secara rutin. Dan saya menganggap bahwa ibadah dapat mengurangi rasa takut dan gelisah sebab adanya perasaan bersalah akan dosa.

Saya tiap hari membaca Alquran. Mengerjakan shalat sunnah rawatib itu jarang, shalat sunnah tahajud setiap hari dan puasa sunnah seperti puasa hari Senin dan Kamis itu dididik di pondok.

c. Wawancara degan SFA

Saya awalnya mengerjakan ibadah cenderung sebab dorongan orangtua, kemudian lama-kelamaan akan terbiasa sehingga menjadi inisiatif sendiri.

Saya mengerjakan ibadah saat merasa berdosa tapi di luar itu, ibadah tetap dilakukan seperti biasa secara rutin. Dan saya menganggap bahwa ibadah dapat mengurangi rasa takut dan gelisah sebab adanya perasaan bersalah akan dosa.

Saya sering membaca Alquran, kalau puasa dan shalat sunnah itu akan dikerjakan jika memang tidak ada pekerjaan lain.

D. Penerapan Metode Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Religiusitas Remaja Pada Keluarga Guru Agama Islam

1. Metode Keteladanan

a. Bapak ALP

Saya mengusahakan untuk mengajarkan anak untuk mengerjakan shalat tepat waktu dengan mengerjakannya terlebih dahulu. Biasanya anak akan langsung meniru atau bertanya. Dan kalau orangtua terlambat mengerjakan, biasanya anak ini harus disuruh terlebih dahulu. Tapi itu tergantung keadaan dia. Saya juga berusaha menepati janji jika memiliki janji pada anak.

b. Bapak SHR

Saya mengajaknya untuk shalat berjamaah ke surau. Biasanya anak ini disuruh dulu, tapi dia juga sudah tau mengenai masalah pelajaran ibadah di pondok. Jadi kalau orangtua terlambat mengerjakan, dia tetap mengerjakan sendiri.

Saya juga berusaha menepati janji jika memiliki janji kepada anak mengenai sesuatu.

c. Bapak SMN

Mengenai mendidik anak tentang masalah ibadah itu harus dimulai dari orangtua terlebih dahulu baru setelah itu anak akan ikut mengerjakannya. Tapi juga perlu diiringi dengan suruhan dan arahan.

Kalaunya orangtua terlambat mengerjakan suatu ibadah, anak tetap mengerjakan sebab sudah dibiaskan beribadah sejak dini, akan tetap mengerjakan ibadah secara rutin. Saya juga akan menepati janji kepada anak jika memang memiliki janji tapi juga disesuaikan menurut kemampuan.

2. Metode Pembiasaan

a. Bapak ALP

Saya membiasakan anak untuk mengerjakan shalat tepat waktu, mengerjakan puasa sunnah, membaca Alquran, shalat sunnah rawatib, membaca basmalah ketika ingin memulai sesuatu. Saya juga membiasakan anak untuk berperilaku baik, di antaranya membiasakannya untuk membantu kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat.

Anak dibiaskan untuk bersikap optimis dalam menjalani hidup dengan memberi motivasi, menggambarkan tentang teladan Rasulullah. Bahkan bersikap sabar saat sedang mendapati kegagalan dalam mencapainya.

b. Bapak SHR

Saya membiasakan anak untuk mengerjakan shalat tepat waktu, mengerjakan puasa dan shalat sunnah, membaca Alquran, membaca basmalah ketika ingin memulai sesuatu.

Saya membiasakan anak untuk berperilaku baik, di antaranya membiasakannya untuk membantu kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat. Anak juga dibiaskan untuk bersikap optimis, semangat dalam mencapai sesuatu yang diinginkan melalui.

c. Bapak SMN

Saya juga membiasakan anak untuk shalat tepat waktu, puasa sunnah dan shalat sunnah, membaca basmalah ketika ingin memulai sesuatu.

Saya juga membiasakan anak untuk berperilaku baik, di antaranya membiasakannya untuk membantu kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat. Anak juga dibiasakan untuk bersikap sabar saat menghadapi sesuatu yang membuatnya sedih.

3. Metode Nasihat

a. Bapak ALP

Mengenai pemberian nasihat agama, saya tidak melakukan setiap hari serta tidak ada jadwal khusus. Nasihat agama diberikan di saat tertentu tanpa memandang kapan harus melakukannya.

Nasihat agama juga diberikan dengan mengaitkan pada Alquran dan hadits serta teladan nabi dan rasul sesuai permasalahan, dan dalam menyampaikan nasihat mengenai suatu perkara juga selalu diulang.

b. Bapak SHR

Mengenai pemberian nasihat agama, saya tidak melakukan setiap hari serta tidak ada jadwal khusus. Nasihat agama diberikan di saat tertentu sesuai kondisi, tanpa memandang kapan harus melakukannya.

Nasihat agama juga diberikan dengan mengaitkan pada Alquran dan hadits serta teladan nabi dan rasul. Dan dalam menyampaikan nasihat mengenai suatu perkara juga selalu diulang.

c. Bapak SMN

Mengenai pemberian nasihat agama, saya tidak melakukan setiap hari serta tidak ada jadwal khusus. Nasihat agama diberikan di saat tertentu saja tanpa memandang kapan harus melakukannya.

Nasihat agama juga diberikan dengan mengaitkan pada Alquran dan hadits serta teladan nabi dan rasul. dan dalam menyampaikan nasihat mengenai suatu perkara itu jarang dilakukan sebab anak sudah patuh.

4. Metode Pemberian Perhatian dan Pemantauan

a. Bapak TZK

Saya sering bertanya mengenai kehidupan sekolah anak. Dan di waktu tertentu akan datang mengunjunginya untuk melihat aktivitasnya di pondok.

Sebagian kegiatan kadang akan dilihat melalui *handphone*. Dan untuk perkembangan perilakunya biasanya saya akan sering bertanya kepada musyrifah selaku pembimbing asrama, jarang menanyakan pada guru.

Saya juga memperhatikan kebersihan dan penampilannya, sering menanyakan dengan siapa saja dia bergaul, memantau saat dia sedang shalat atau sedang berperilaku dengan orang lain.

Saya selalu menegur anak jika melakukan kesalahan tapi tidak dihadapan orang banyak, saya ajak dia bicara berdua. Kemudian saya juga memberikan dukungan dan motivasi terkait sesuatu yang ingin dikerjakan anak, asalkan itu bermanfaat untuknya.

b. Bapak SHR

Saya terkadang akan menanyakan kehidupan sekolah anak dan di waktu tertentu akan menyempatkan diri untuk berkunjung ke pondok dia untuk melihat aktivitasnya. Terkadang saya juga akan menanyakan perkembangan perilaku anak pada pihak pendidik yang ada di sekolah.

Saya juga memperhatikan kebersihan dan penampilannya, terkadang akan menanyakan dengan siapa saja dia bergaul, memantau saat dia sedang shalat atau mendnegarkan waktu dia membaca Alquran, selalu menegur anak jika melakukan kesalahan. Saya juga memberikan dukungan dan motivasi terkait sesuatu yang ingin dikerjakan anak, asalkan itu bermanfaat untuknya.

c. Bapak SMN

Saya terkadang akan menanyakan kehidupan sekolah anak dan di waktu tertentu akan menyempatkan diri untuk berkunjung ke pondok dia untuk melihat aktivitasnya. Terkadang saya juga akan menanyakan perkembangan perilaku anak pada pihak pendidik yang ada di sekolah, tapi ini jarang jika memang tidak kenal dengan gurunya.

Saya juga memperhatikan kebersihan dan penampilannya. Tapi sekarang anak sudah cukup tau berbagai aturan agama, sehingga tidak perlu disuruh lagi untuk mengerjakan sesuatu yang sudah dia mengerti. Dan anak saya selalu berkerudung apabila ada tamu yang datang, entah lelaki atau perempuan.

Saya tidak terlalu mengontrol pergaulan anak, saya tidak membatasi dengan siapa dia bergaul. Sebab dia selalu izin jika ingin keluar rumah. Terkadang saya juga memantau saat dia sedang shalat di belakangnya. Dan saya jarang menegur anak kecuali dia melakukan kesalahan. Jadi kalau ada permasalahan yang perlu dibicarakan maka akan dibicarakan bersama tanpa memarahinya.

Saya juga memberikan dukungan dan motivasi terkait sesuatu yang ingin dikerjakan anak, asalkan itu bermanfaat untuknya.

5. Metode Hukuman

a. Bapak ALP

Hukuman diberikan sesuai tingkat kesalahan, seperti menyita menyita *handphone* anak jika dia terlalu sering menghabiskan waktu untuk memainkannya. Sedangkan sisanya hanya diberi teguran.

b. Bapak SHR

Saya tidak pernah menghukum anak, terkadang hanya memarahinya

c. Bapak SMN

Saya tidak pernah menghukum anak, hanya menegurnya saja.

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Identitas Pribadi Kakek/Nenek, Orangtua, Dan Anak Remaja

1. Siapa nama bapak/ibu?
2. Dimana dan tanggal/bulan/tahun berapa bapak/ibu lahir?
3. Berapa umur bapak/ibu sekarang?
4. Apa riwayat pendidikan bapak/ibu?
5. Apa profesi bapak/ibu?
6. Siapa nama saudara/saudari? Tanggal/bulan/tahun berapa lahir?
7. Dimana sekolah dan kelas berapa saudara/saudari? Umur berapa dia sekarang?

B. Perkembangan Aspek Keagamaan

1. Bidang Aspek Aqidah (Iman Kepada Allah Swt.

- a. Jika anda yang sudah yakin bahwa Allah Maha Mendengar atas doa anda, maka seiring berjalannya waktu seandainya anda merasa bahwa doa anda belum dikabulkan. Apakah anda tetap mempercayai tentang sifat Allah Yang Maha Mendengar sehingga tetap berdoa pada-Nya?
- b. Jika anda yang telah percaya kepada Allah melihat keindahan alam semesta yang Allah Ciptakan, apakah rasa kagum dan kepercayaan dengan Allah Yang Memiliki sifat Maha Indah itu semakin bertambah?
- c. Bagaimana jika kamu melihat terjadinya bencana alam misalnya banjir, gempa. Apakah kamu menyandarkan semua peristiwa ini akibat ulah manusia atau ujian Allah?

- d. Apakah disaat mendapat kebaikan baik berupa materi atau non materi, anda sering berpikir dan merasa bahwa Allah Maha Baik dan Pemberi rizki?

2. Bidang Aspek Aqidah (Iman Kepada Para Nabi dan Rasul)

- a. Apakah kekaguman anda bertambah jika sedang mendengar tentang kisah teladan para nabi dan Rasul?
- b. Jika kekaguman anda pada para rasul semakin bertambah. Apakah terlintas di benak anda untuk mengikuti jejak teladannya?
- c. Saat anda berada di masa sulit, hampir putus asa atau saat menghadapi sesuatu yang menguji kesabaran . Apakah pernah atau sering teringat kisah perjuangan para rasul yang optimis dan sabar dalam menyampaikan dakwah kepada para umat meskipun dihadapi banyak rintangan? Jika sudah teringat, apakah anda sering mengaplikasikan contoh sifat tersebut dalam hidup anda?

3. Bidang Aspek Aqidah (Iman Kepada Malaikat)

- a. Jika anda yang sudah meyakini mengenai keberadaan malaikat yang mencatat keburukan, apakah anda sering mengingatnya? Jika anda sedang ingat saat itu juga, apakah anda juga memiliki perasaan takut untuk berbuat buruk?
- b. Apakah anda juga merasa bersemangat untuk melakukan amal baik karena ada malaikat yang mencatat perbuatan baik?

4. Bidang Aspek Aqidah (Iman Kepada Hari Akhir)

- a. Jika anda sedang mengingat bahwa surga adalah balasan untuk orang beramal baik, apakah sering muncul rasa semangat untuk berbuat baik?
- b. Jika anda yang sudah meyakini mengenai neraka sebagai balasan kejahatan, apakah sering timbul rasa takut jika ingat atau mendengar neraka?
- c. Jika takut ketika ingat dengan neraka, apakah timbul dalam pikiran dan perasaan anda untuk berhati- hati berperilaku?

5. Bidang Aspek Aqidah (Iman Kepada Qadha dan Qadar)

- a. Apakah anda meyakini bahwa kematian adalah salah satu fenomena yang pasti terjadi pada setiap makhluk?
- b. Jika mendengar atau melihat fenomena kematian, apakah anda sering takut?
- c. Saat timbul rasa takut mengingat kematian, apakah juga timbul perasaan untuk berhati-hati dalam berperilaku?
- d. Apakah saat berusaha ingin mencapai sesuatu yang anda inginkan, anda sering bersemangat dan optimis berusaha untuk mencapainya?
- e. Jika anda gagal dalam mendapatkan sesuatu yang anda inginkan, apakah anda berusaha lagi untuk mendapatkannya?

8. Bidang Aspek Akhlak (Akhlak Kepada Allah)

- a. Apakah dalam shalat atau ibadah lainnya anda sering memikirkan bahwa anda sedang merasa diawasi oleh Allah?
- b. Apakah anda sering melakukan ibadah dengan niat ikhlas karena Allah ?
- c. Apakah anda sering melaksanakan sholat tepat waktu?

- d. Apakah anda sering berdoa kepada Allah untuk suatu hasil dari usaha yang diinginkan, minta pertolongan saat sulit atau karena sebab tekanan lainnya?
- e. Apakah saat jiwa anda tenteram dan dalam kondisi tidak sulit anda juga sering berdoa kepada Allah?

9. Bidang Aspek Akhlak (Akhlak Kepada Diri Sendiri)

- a. Apakah anda sering menunjukkan kemarahan anda?
- b. Apakah anda sering atau pernah menahan amarah?
- c. Apakah anda pernah punya dendam kepada orang lain?
- d. Apakah anda sering memaafkan orang lain meskipun memiliki kesalahan besar?
- e. Apakah anda pernah iri atau tidak senang dengan kesuksesan orang lain?
- f. Jika anda pernah memperoleh sebuah pencapaian dalam hidup anda, apakah anda lebih memilih menyembunyikannya atau malah memperlihatkankannya?
- g. Apakah anda sering meniru bagaimana perilaku, gaya ataupun kebiasaan teman dekat anda?

10. Bidang Aspek Akhlak (Akhlak Kepada Keluarga)

- a. Jika orangtua menyuruh melakukan sesuatu, apakah anda cepat mengerjakannya atau malah menunda?
- b. Apakah anda sering mengerjakan sesuatu dengan inisiatif sendiri tanpa harus diperintah oleh orangtua?

- c. Apakah anda pernah berselisih paham dengan orangtua?
- d. Apakah anda pernah melanggar suatu hal yang dilarang oleh orangtua untuk dilakukan?
- e. Apakah anda selalu menuruti dan patuh terhadap perintah orangtua?
- f. Apakah anda sering bertanya, minta saran, ataupun persetujuan pada orangtua terkait hal yang ingin dikerjakan?
- g. Jika orangtua anda tidak menyetujui keinginan atau ide yang anda berikan tentang suatu hal, apakah anda lebih mengikuti keputusan orangtua atau tetap bersikeras mengikuti keinginan atau pendapat anda sendiri?
- h. Apakah anda selalu minta maaf kepada orangtua jika merasa bersalah pada mereka?
- i. Apakah sering memberi kabar kepada orangtua jika anda sedang berada dalam perjalanan jauh?
- j. Apakah anda sering meminta izin kepada orangtua jika ingin pergi ke luar rumah?

11. Bidang Aspek Akhlak (Akhlak Kepada Tetangga)

- a. Apakah anda pernah bertengkar atau berselisih paham dengan tetangga?
- b. Apakah anda sering berbagi makanan dengan tetangga?
- c. Jika anda mendapati tetangga yang anda bagikan rezeki dengan mereka tidak membalas atau membalas dengan jumlah yang tidak setimpal. Apakah anda tetap ingin berbagi dengan mereka atau tidak?

- d. Jika sedang ada penyelenggaraan acara keagamaan di lingkungan dekat rumah, apakah anda sering membantu berpartisipasi dalam acara tersebut?

12. Bidang Aspek Ibadah

- a. Jika anda melakukan ibadah seperti shalat, dan ibadah lainnya apakah cenderung karena kesadaran anda sendiri atau dorongan serta paksaan orang lain?
- b. Jika anda merasa banyak berbuat dosa atau berada dalam kondisi mendesak, apakah anda akan rajin melakukan ibadah ?
- c. Jika anda merasa jiwa anda tenteram atau tidak berada dalam kondisi mendesak, apakah kegiatan ibadah tetap dijalankan dengan rutin atau malah berkurang?
- d. Saat sedang gelisah, takut, merasa berdosa, apakah anda menganggap bahwa kegiatan ibadah yang dilakukan dapat mengurangi perasaan tersebut?
- e. Apakah anda sering membaca Alquran?
- f. Apakah anda sering mengamalkan amalan sunnah lainnya?

C. Pelaksanaan Metode Pendidikan Islam

1. Metode Teladan

- a. Apakah anda mengajarkan anak anda untuk mengerjakan shalat tepat waktu?
- b. Saat mendidik tentang ibadah, apakah biasanya teladan yang diberikan langsung di tiru saat itu juga oleh anak anda?

- c. Jika dalam situasi tertentu saat anda sedang terlambat atau bahkan tidak dapat mengerjakan ibadah tertentu sesuai dengan kebiasaan yang biasanya dilakukan, apakah anak tetap mengerjakannya?
- d. Jika anda sedang menjanjikan sesuatu hal kepada anak apakah anda sering menepatinya?

2. Metode Pembiasaan

- a. Apakah anda selalu mengajak anak untuk mengerjakan shalat tepat waktu dan membiasakan amal ibadah lainnya?
- b. Apakah anda selalu membiasakan anak untuk membaca basmalah setiap ingin makan atau memulai sesuatu?
- c. Apa perilaku yang anda ajarkan dengan metode pembiasaan kepada anak?

3. Metode Nasihat

- a. Apakah anda selalu memberikan nasihat agama kepada anak setiap hari?
- b. Apakah ada jadwal khusus saat anda harus memberikan pengajaran berupa nasihat kepada anak?
- c. Saat memberikan nasihat menyangkut perkara agama, apakah sering ditonjolkan dengan dalil Alquran atau hadits?
- d. Apakah anda sering mengaitkan nasihat yang diberikan dengan cerita teladan para Rasul dan tokoh Islam lainnya?

- e. Jika anda memberi nasihat tentang satu perkara, apakah anda selalu mengulang nasihat tersebut tanpa memandang anak anda benar-benar menjalankannya atau tidak?

4. Metode Memberi Perhatian dan Pemantauan

- a. Apakah anda sering menanyakan bagaimana kehidupan sekolah anak?
- b. Apakah anda sering menjenguk anak ke sekolah, melihat aktivitasnya dan menanyakan perkembangan sikap ataupun perilakunya pada guru?
- c. Apakah anda sering memperhatikan bagaimana kebersihan dan penampilan anak dalam berpakaian?
- d. Apakah anda sering mengontrol bagaimana pergaulan anak?
- e. Apakah anda sering memantau bagaimana anak melaksanakan shalat, atau ibadah lainnya dan bagaimana dia berperilaku di hadapan orang lain?
- f. Apakah anda selalu menegur anak jika dia melakukan sesuatu yang dianggap salah baik dalam hal berperilaku maupun ibadah ?
- g. Jika anak ingin mengikuti kegiatan yang dia sukai untuk mengasah potensinya, apakah anda selalu menyetujui, dan memotivasinya untuk mengikuti kegiatan tersebut?

5. Metode Hukuman

- a. Jika anak anda melakukan suatu kesalahan secara sengaja, apakah anda menghukumnya? Jika i ya, apakah hukuman yang diberikan bervariasi sesuai tingkat pelanggaran?

- b. Apakah ada tata tertib yang dibuat dan disepakati bersama mengenai hukuman yang akan didapatkan jika melanggarnya?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Darajatun Nabilah
2. Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai, 26 desember 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat Asal : Jl. Rakha Rt. 04, No. 28, Desa Pamintangan,
Kec.Amuntai Utara, Kab. Hulu Sungai Utara
6. Alamat Sekarang : Simpang Gatot Subroto, Jl. Cengkeh
No. 62, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin
Timur, Kalimantan Selatan
7. Pendidikan :
SDN Pamintangan
MTS Normal Islam Putri Rakha Amuntai
MA Normal Islam Putri Rakha Amuntai
S1 PGMI UIN Antasari Banjarmasin
8. Orangtua
Ayah : H. Muhammad Sulaiman BA. (Alm)
Pekerjaan : Pensiunan PNS

Alamat : Jl. Rakha Rt. 04, No. 28, Desa
Pamintangan, Kec.Amuntai Utara, Kab. Hulu
Sungai Utara

Ibu : Hj. Noor Jannah S.Pd.I

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Alamat : Jl. Rakha Rt. 04, No. 28, Desa
Pamintangan, Kec.Amuntai Utara, Kab. Hulu
Sungai Utara

9. Saudari : Satu Orang Bersaudara